

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Mediasi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berikut adalah kesimpulan dari hasil seluruh pengujian hipotesis:

- 1) *Leverage* ($t - 1$) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ($t - 1$). Hal ini memiliki arti, semakin tinggi penggunaan utang, maka profitabilitas cenderung menurun. Beban bunga dan kewajiban pembayaran utang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 2) Likuiditas ($t - 1$) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ($t - 1$). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas dapat berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas perusahaan. Dengan ini, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 3) *Leverage* ($t - 1$) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* (t). Hasil penelitian ini memiliki arti semakin tinggi tingkat *leverage*, akan diikuti dengan penurunan nilai *Z-Score*. Karena nilai *Z-Score* yang lebih rendah mengindikasikan kondisi potensi *financial distress* yang lebih kuat. Kemudian, tingginya nilai *leverage* dapat meningkatkan beban bunga dan kewajiban perusahaan, sehingga perusahaan akan

menghadapi tekanan keuangan yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan risiko *financial distress*.

- 4) Likuiditas ($t - 1$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* (t). Hasil dari penelitian ini memiliki arti, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka nilai Z-Score juga meningkat. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih sehat dan risiko *financial distress* lebih rendah.
- 5) Profitabilitas ($t - 1$) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* (t), hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas ($t - 1$) terbukti tidak memengaruhi kondisi *financial distress* (t). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik sektor properti dan *real estate* yang padat modal menyebabkan kondisi keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh laba yang dihasilkan, melainkan juga dipengaruhi faktor lain seperti struktur utang, ketersediaan aset, serta pengelolaan arus kas.
- 6) Profitabilitas ($t - 1$) tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* ($t - 1$) terhadap *financial distress* (t). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh *leverage* ($t - 1$) terhadap *financial distress* (t) tidak terjadi melalui perubahan profitabilitas ($t - 1$), melainkan cenderung dipengaruhi oleh hubungan langsung antara *leverage* dengan *financial distress*.
- 7) Profitabilitas ($t - 1$) tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas ($t - 1$) terhadap *financial distress* (t). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perubahan likuiditas ($t - 1$) tidak memengaruhi *financial distress* (t) melalui

profitabilitas ($t - 1$), sehingga profitabilitas tidak dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor lainnya.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan variabel leverage, likuiditas, profitabilitas, dan *financial distress*. masih ada faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas dan *financial distress*, seperti pertumbuhan penjualan (*sales growth*), ukuran perusahaan (*firm size*), aktivitas perusahaan, atau mekanisme *corporate governance* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan *leverage* dan likuiditas 8,4%, hanya mampu menjelaskan profitabilitas sedangkan untuk kemampuan menjelaskan *financial distress* sebanyak 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan *financial distress* pada penelitian ini.
- 4) Penelitian ini menggunakan pendekatan *time-lag* satu periode ($t - 1$) dalam mengukur *leverage* dan likuiditas melalui profitabilitas terhadap *financial*

distress. penggunaan *time-lag* satu periode belum tentu mampu menggambarkan seluruh pengaruh dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga memungkinkan ada perbedaan hasil jika digunakan *time-lag* yang lebih panjang.

C. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak, di antaranya:

b. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan *financial distress*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori keuangan seperti *signaling theory* dan *agency theory*.

c. Implikasi Praktis

- 1) Bagi perusahaan properti dan *real estate*, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat praktis khususnya manajemen perusahaan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan *leverage* dan likuiditas dapat memengaruhi profitabilitas dan risiko *financial distress* perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengambilan keputusan keuangan dalam pengelolaan struktur modal, tingkat likuiditas dan kemampuan menghasilkan laba untuk meminimalisir risiko terjadinya *financial distress*.

- 2) Bagi investor dan kreditor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar menilai suatu kondisi keuangan perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan. Investor perlu memperhatikan tingkat *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Dan kreditor dapat melihat informasi tersebut untuk menilai tingkat risiko pemberian pinjaman kepada perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dalam penelitian ini, peneliti merumuskan sejumlah saran yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar penelitian dapat dibandingkan antar sektor dan memiliki generalisasi yang lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas dan financial distress, seperti pertumbuhan penjualan (*sales growth*), ukuran perusahaan (*firm size*), aktivitas perusahaan, atau mekanisme *corporate governance* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- c. Kemampuan model dalam menjelaskan profitabilitas masih relatif rendah, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menggunakan variabel yang lebih relevan

sehingga nilai koefisien determinasi dapat meningkat dan profitabilitas dapat dijelaskan dengan lebih baik.

- d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode *time-lag* yang lebih panjang, seperti $t - 2$ atau $t - 3$, dengan harapan dapat mengetahui apakah pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas dan *financial distress* memerlukan waktu yang lebih lama.